

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai peranan pengendalian intern bagian penggajian dan pengupahan dalam menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern bagian penggajian dan pengupahan yang diterapkan Rumah Sakit Santo Borromeus telah berjalan secara memadai berdasarkan komponen pengendalian intern. Hal itu dapat dilihat dari:

a) *Control Environment (Lingkungan Pengendalian)*

- Rumah Sakit Santo Borromeus telah menerapkan integritas dan nilai-nilai etika dengan baik. Hal itu tampak pada berbagai peraturan yang berlaku bagi setiap karyawan.
- Kemampuan karyawan Rumah Sakit Santo Borromeus dilakukan melalui tes, wawancara dan masa kontrak selama satu tahun.
- Struktur organisasi yang jelas yang tampak dengan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab setiap bagian khususnya bagian penggajian dan pengupahan.

- Partisipasi yang cukup aktif dari dewan direksi dan komite audit untuk mendiskusikan kelayakan sistem pengendalian intern rumah sakit.
- Pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas memudahkan rumah sakit dalam melakukan pengendalian.
- Kebijakan dan prosedur kepegawaian yang didasarkan pada kebijakan yang ditetapkan rumah sakit untuk seluruh karyawan.

b) Risk Assessment (Penaksiran Resiko)

- ✓ Dalam hal penerimaan karyawan baru, rumah sakit melakukan penyeleksian dan penempatan pegawai pada posisi yang tepat sehingga diperoleh karyawan yang kompeten.
- ✓ Rumah Sakit Santo Borromeus mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi. Hal itu tampak dengan adanya pencatatan gaji dan upah dengan sistem komputer.
- ✓ Keikutsertaan seluruh karyawan dalam pembuatan peraturan dan kebijakan rumah sakit.

c) Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Rumah Sakit Santo Borromeus telah menggunakan dokumen yang *prenumbered*, penggunaan formulir rangkap dan pemisahan fungsi yang jelas. Hal itu sangat membantu dalam penyampaian informasi

secara tepat waktu apalagi didukung dengan sarana komunikasi yang memadai.

d) Control Activity (Aktivitas Pengendalian)

❖ Rumah Sakit Santo Borromeus telah menetapkan pemisahan fungsi yang jelas dalam hal penggajian dan pengupahan antara lain:

✓ Fungsi pembuatan daftar gaji oleh Seksi Administrasi SDM.

✓ Fungsi pembuatan analisa gaji dan upah oleh Seksi Akuntansi dan Anggaran.

✓ Fungsi pengeluaran bukti pembayaran gaji dan upah oleh Biro Keuangan.

✓ Fungsi pembayaran gaji dan upah oleh Seksi Kebendaharaan.

❖ Setiap penerimaan gaji dan upah dilengkapi dengan bukti pembayaran gaji dan upah.

❖ Pengendalian fisik atas aset dan catatan yang *prenumbered* serta penggunaan lemari besi yang hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang.

❖ Dilakukan review terhadap kinerja karyawan untuk kemudian

d) Monitoring (Pemantauan)

Pemantauan dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern yang bertugas memantau kualitas pengendalian intern rumah sakit.

2. Pengendalian intern gaji dan upah yang baik dapat dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Data yang *up to date* mengenai karyawan yang benar-benar bekerja pada rumah sakit.
- Ketepatan perhitungan penghasilan dan potongan-potongan gaji dan upah setiap karyawan.
- Ketepatan waktu dan jumlah dalam hal pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.
- Adanya petugas independen yang mengawasi absensi karyawan.

3. Tujuan pengendalian intern Rumah Sakit Santo Borromeus tercapai. Hal itu dapat dilihat dari:

- Laporan keuangan yang dapat diandalkan yaitu pembayaran gaji dan upah pada karyawan non-fiktif dan adanya transaksi yang dicatat pada saat terjadinya.
- Efektivitas dan efisiensi operasi rumah sakit yang dapat dilihat dari perekrutan karyawan yang hanya dilakukan pada saat ada posisi kosong, pemeriksaan ulang terhadap perhitungan gaji dan upah serta penggunaan komputer dalam mengolah transaksi gaji dan upah.
- Ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku seperti pembayaran gaji dan upah berdasarkan Upah Minimum Kota/ Kabupaten, pembayaran pajak sesuai dengan tarif PPh Pasal 21 dan tersedianya alat-alat keselamatan.

4. Pengendalian Intern yang baik dalam penggajian dan pengupahan menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah Rumah Sakit Santo Borromeus. Hal ini dapat dilihat dari:

- a) Pembayaran gaji dan upah berdasarkan golongan.
- b) Pembayaran gaji dan upah dilakukan dengan tepat waktu.
- c) Daftar gaji selalu diperbaharui sesuai dengan dokumen penerimaan karyawan.
- d) Pemeriksaan ulang terhadap besarnya potongan-potongan penghasilan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern bagian penggajian dan pengupahan menunjang efektivitas pembayaran gaji dan upah pada Rumah Sakit Santo Borromeus. Meskipun demikian, masih ada kelemahan yang perlu diperbaiki antara lain:

- ✓ Pencatatan waktu kerja karyawan Rumah Sakit Santo Borromeus masih sederhana yaitu dengan menggunakan sistem tanda tangan.

5.2 Saran

Setelah mempelajari hasil penelitian, menganalisis permasalahan dan menyimpulkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran yaitu

- Absensi karyawan sebaiknya menggunakan mesin pencatat waktu otomatis yang *online*, contohnya *finger print machine*, untuk menghindari kecurangan dalam hal penitipan tanda tangan. Mesin ini juga akan

mengurangi beban kerja Seksi Administrasi SDM dalam perhitungan gaji karyawan.

- Sebaiknya Seksi Administrasi SDM menambah karyawan baru yang menangani masalah gaji. Hal ini dirasakan perlu mengingat banyaknya karyawan yang ada di Rumah Sakit Santo Borromeus, sedangkan karyawan yang menangani masalah gaji hanya ditangani oleh dua orang karyawan.
- Lebih meningkatkan kerjasama antara Seksi Administrasi SDM dengan Biro-Biro, Seksi-Seksi dan Bidang-Bidang yang lain dalam hal pengumpulan absensi karyawan.